

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pemalang

Halaman 14

Sejumlah Jembatan Dilebarkan

PEMALANG - Pemerintah Kabupaten Pemalang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang berencana melebarkan sejumlah jembatan yang ada di wilayah Selatan. Hal ini disebabkan kondisi jembatan yang kurang memadai membuat rawan terjadinya kecelakaan.

Namun demikian menurut Kepala DPUTR, Supriantopo, melalui Kepala Bidang Bina Marga, Imam Santoso, karena keterbatasan anggaran maka penanganan akan dilakukan secara bertahap.

Dalam keterangannya, Senin (29/10), saat ini yang sudah ditangani ada lima jembatan dimana tiga di antaranya masih dalam proses penanganan yang di ruas jalan Karangari-pulosari.

Sedangkan untuk lainnya akan dikerjakan pada tahun berikutnya namun masih tetap di ruas Selatan yang akan

dilakukan secara simultan berkelanjutan secara bertahap disesuaikan dengan anggaran yang ada.

"Lebar jembatan dari semula antara 3-4 meter akan dilebarkan menjadi 6 meter, dengan panjang bervariasi antara 4-9 meter dengan tipe komposit," jelasnya.

■ Rp 350 Juta

Mengenai jumlah alokasi anggaran yang dikucurkan untuk masing-masing lokasi, masih menurut Kepala Bidang Bina Marga, jumlahnya tidak sama. Namun rata-

rata antara Rp 200-350 juta.

Jumlah ini disesuaikan dengan kondisi jembatan sebelumnya dan target pelebaran yang dilakukan. Salah satunya yang saat ini sedang dikerjakan adalah Jembatan Kali Sangin yang berada di Jalan Karangari-pulosari.

Mengenai target penyelesaian menurutnya, saat ini pekerjaan sudah mencapai 90 %, sehingga diperkirakan tidak akan lagi sudah bisa digunakan secara maksimal oleh para pengguna jalan.

Sebab pekerjaan yang sedang dilaksanakan saat ini sudah pada tahap

penyelesaian finishing saja-saja, sehingga diperkirakan Bulan Nopember sudah 100 %.

Salah seorang warga Pulosari, Herman (47), menanggapi pelebaran Jembatan Kali Sangin mengaku sangat mendukung sebab secara geografis memang di lokasi rawan terjadi kecelakaan karena selain di lokasi jalannya tidak rata karena menanjak tetapi juga membelok, sehingga sangat rawan terjadi kecelakaan terlebih lagi bagi pengguna jalan yang kebetulan baru saja melintas di daerah tersebut.

"Jalur Karangari-pulosari sekarang menjadi padat karena banyak dipilih para pengguna jalan yang akan ke obyek wisata Guci Tegal pada Sabtu-Minggu," terangnya. ■

Obo-ad